

ABSTRAK

Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum memiliki peran penting dalam mengelola pemerintahan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul, termasuk sengketa tanah. Sengketa tanah sering terjadi akibat meningkatnya kebutuhan terhadap tanah yang terbatas, sehingga memicu perselisihan antarindividu atau kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala desa sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa tanah melalui pendekatan non-litigasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa efektif dalam memediasi sengketa tanah, dengan menekankan pada kesepakatan damai yang diakui oleh semua pihak. Kesimpulannya, mediasi yang dipimpin oleh kepala desa mampu mengurangi konflik dan menghasilkan solusi yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang bersengketa.

Kata Kunci: Hukum Perdata, Mediasi, Waris.

ABSTRACT

Villages as a legal community unit have an important role in managing the government and resolving various problems that arise, including land disputes. Land disputes often occur due to the increasing need for limited land, thus triggering disputes between individuals or groups. This study aims to analyze the role of the village head as a mediator in resolving land disputes through a non-litigation approach. The method used is a qualitative approach through interviews and case studies. The results of the study show that village heads are effective in mediating land disputes, by emphasizing on peaceful agreements that are recognized by all parties. In conclusion, mediation led by the village head is able to reduce conflicts and produce a mutually beneficial solution for the parties to the dispute.

Keywords: Civil Law, Mediation, Inheritance.

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN LUAR.....	.
SAMPUL HALAMAN DALAM	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Penelitian Terdahulu.....	9
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	11
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.3.1 Data Primer	12

1.6.3.2	Data Sekunder	12
1.6.3.3	Data Tersier	13
1.7	Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		15
2.1	Hukum Waris.....	15
2.1.1	Pengertian Sengketa Waris.....	15
2.1.2	Pengertian Hukum Waris.....	15
2.1.3	Pengertian Ahli Waris	16
2.1.4	Syarat dan Rukun Waris.....	17
2.1.5	Pembagian Waris	20
2.2	Tinjauan Mediasi	21
2.2.1	Pengertian Mediasi.....	22
2.2.2	Dasar Hukum Mediasi.....	29
2.2.3	Tujuan Mediasi	30
2.2.4	Manfaat Mediasi	31
2.2.5	Prinsip Mediasi	32
2.2.6	Prosedur Mediasi.....	37
2.3	Tinjauan Mediator	38
2.3.1	Pengertian Mediator.....	38
2.3.2	Peran Mediator Dalam Mediasi.....	38
BAB III PEMBAHASAN		41
3.1	Penerapan Mediasi Kepala Desa Dalam Penyelesaian Sengketa Waris Di Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Ditinjau Dari KUHPerdata	41
3.2	Hambatan Penerapan Mediasi Dalam Penyelesaian Sengketa Waris Di Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.....	50

BAB VI PENUTUP.....	57
4.1 Kesimpulan	57
4.2 Saran.....	58
LAMPIRAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60